

Aksi Nyata Topik 5

Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP/ Paket B

Suara Demokrasi
(Pemilihan Ketua OSIS SMP N 1 Bulukerto
Pada Tahun Ajaran 2022/ 2023)



Disusun oleh:



TEGUH KIYATNO, S.Pd., M.Pd.

NIP. : 19650204 198601 1 002

Guru Bahasa Inggris

SMP Negeri 1 Bulukerto

Ditulis untuk Memenuhi Tugas

Pelatihan Mandiri

PMM 2022

Bab I Referensi

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Visi Pendidikan Indonesia :

"Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila"

Profil Pelajar Pancasila :

"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila"



Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci.

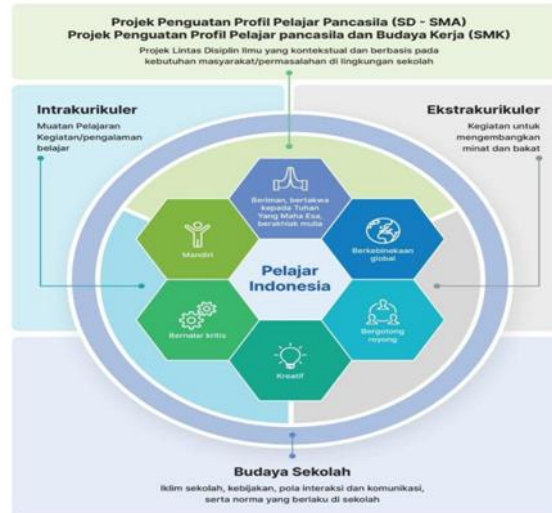
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif.

Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial.

Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka kemudian telah ditetapkan (SK Kepala BSKAP No. 9 Tahun 2022)

B. PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler



C. PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (project-based learning), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

D. PENENTUAN TEMA PROJEK

Kemendikbud-Dikti menentukan tema untuk setiap proyek yang diimplementasi dalam satuan pendidikan yang dapat berubah setiap tahunnya. Untuk tahun ajaran 2021/2022, ada tujuh tema yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas yang dinyatakan dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan. Tujuh tema tersebut adalah:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK).
2. Kearifan lokal (SD-SMA/SMK).
3. Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK).
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK).
5. Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK).
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK).
7. Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).



Satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk menentukan tema yang diambil untuk dikembangkan, baik untuk setiap kelas, angkatan, maupun fase. Untuk satuan pendidikan tingkat SMP wajib memilih minimal 3 tema per tahun.

Satu dari tema yang kemudian telah ditentukan oleh SMP Negeri 1 Bulukerto adalah Suara Demokrasi.

Bab II Realisasi

A. TEMA PROJEK SUARA DEMOKRASI

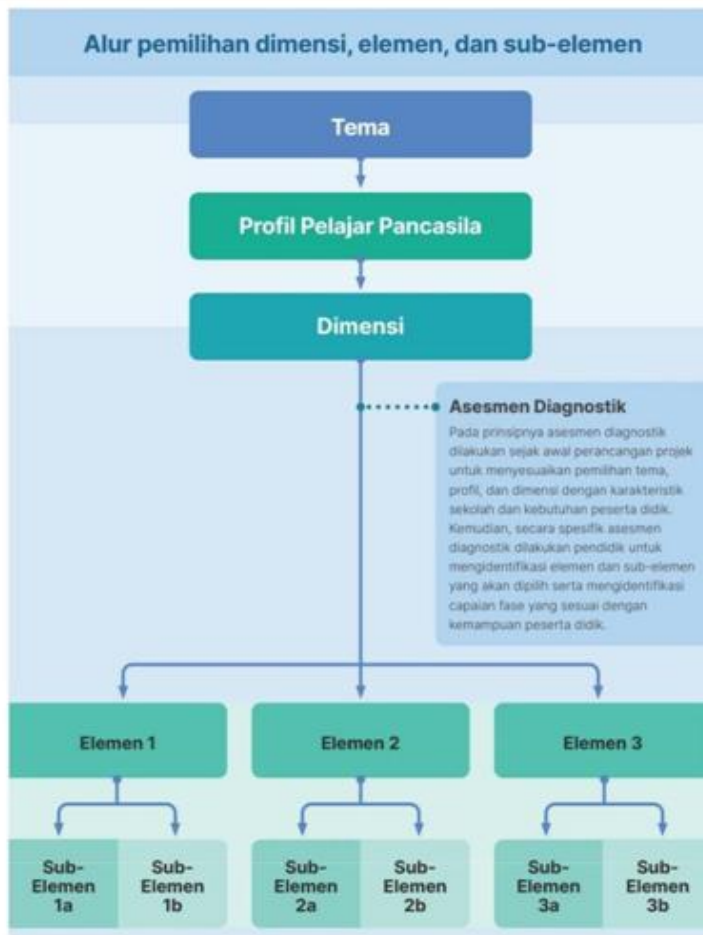
Tema proyek Suara Demokrasi ditumbuh-kembangkan dalam jenjang pendidikan SMP atau di Akhir Fase D (Kelas VII - IX, usia 13-15 tahun) berdasarkan Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh SK Kepala BSKAP No. 9 Tahun 2022.



Dalam satuan pendidikan, sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan, antara lain pada pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 1 Bulukerto periode tahun ajaran 2022 / 2023 ini.

Tema proyek Suara Demokrasi ini digunakan sebagai media pembelajaran & pemberdayaan bagi peserta didik untuk beraktualisasi nyata, merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja, sosial publik kemasyarakatan nantinya. Disamping itu dengan menggunakan kemampuan berpikir sistem, peserta didik akan mampu memahami & menyadari keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

B. ALUR DESAIN PROJEK



Disamping memahami referensi dan mengembangkan kompetensi via pelatihan mandiri, diskusi bersama, pertemuan MGMP, zoom webinar, IHT sekolah dsb, Satuan Pendidikan juga menetapkan desain proyek untuk dilaksanakan antara lain :

- ✓ Menentukan Tema, Topik, Dimensi, elemen dan sub-elemen dalam Proyek [Guru dan Kepala Sekolah]
- ✓ Menentukan tim fasilitas proyek, alokasi waktu dan tahapan kesiapan satuan pendidikan [Kepala Sekolah]
- ✓ merancang/memodifikasi Modul Proyek [Guru],
- ✓ Merancang/ memodifikasi rubrik asesmen proyek bersama murid [Guru]

Hal tersebut juga diterapkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam tema Suara Demokrasi yang akan dilaksanakan.

AKSI NYATA 1 = [Guru dan Kepala Sekolah] Menentukan Tema, Topik, Dimensi, elemen dan sub-elemen dalam Proyek

Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Bulukerto menentukan 3 (tiga) tema Proyek pada topik Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P 5) pada tahun ajaran 2022 / 2023 ini.

1. Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK) : untuk Program PilKaSis (Pemilihan Ketua & Pengurus OSIS)
2. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK) : untuk Program Adiwiyata (Percil Agrowi)
3. Kewirausahaan (SD-SMA/SMK) : untuk Pelatihan usaha ekonomi produktif.

Setiap Proyek ditentukan tema, topik, dimensi, elemen dan sub-elemen termasuk juga pada topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P 5) untuk tema Suara Demokrasi ini

| DIMENSI: | ELEMEN & SUB-ELEMEN: |
|-------------------------|--|
| 1. BERKEBINEKAAN GLOBAL | <p>1. Elemen: Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan Sub-elemen 1: Menyelaraskan perbedaan budaya</p> <p>2. Elemen: Berkeadilan Sosial Sub-elemen 2 : Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama</p> <p>3. Elemen : Berkeadilan Sosial Sub-elemen 3 : Memahami peran individu dalam demokrasi</p> |
| 2. BERNALAR KRITIS | <p>1. Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub-elemen 1 : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>2. Elemen: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya mengambil suatu keputusan atau kesimpulan Sub-elemen 2 : Mengevaluasi dan menganalisa penalaran sebelum mengambil suatu keputusan atau kesimpulan</p> <p>3. Elemen: Refleksi pemikiran dan proses berpikir Sub-elemen 3 : Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</p> |

AKSI NYATA 2 = [Kepala Sekolah]

Menentukan tim fasilitas proyek, alokasi waktu dan tahapan kesiapan satuan pendidikan

Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Bulukerto menentukan tim fasilitas proyek, alokasi waktu dan tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan 3 (tiga) tema Proyek topik Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P 5) pada tahun ajaran 2022 / 2023 tersebut.

| Juli 2022 - Oktober 2022 | November 2022 - Februari 2023 | Maret 2023 - Juni 2023 |
|---|---|--|
| <p>Tema Proyek 1 Suara Demokrasi untuk Program PilKaSis (Pemilihan Ketua & Pengurus OSIS) Koordinator : Drs. Sri Mujiono Guru Matematika</p> | <p>Tema Proyek 2 Gaya Hidup Berkelanjutan Program Adiwiyata (Percil Agrowi) Koordinator : Aris Kurniawan, S.Pd. Guru Seni Budaya</p> | <p>Tema Proyek 3 Kewirausahaan Pelatihan usaha ekonomi produktif. Koordinator : Drs. Junianta Guru Prakarya</p> |

Untuk melaksanakan tema Proyek topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P 5) pada tahun ajaran 2022 / 2023 maka ditetapkan tim fasilitas proyek (Penanggung Jawab : Kepala Sekolah & Pelaksana : para Staff Guru), ditentukan alokasi waktu setiap proyek (untuk tema Suara Demokrasi pada bulan Juli sd Oktober 2022 dst) dan diatur tahapan kesiapan satuan pendidikan .

Tahapan dalam Proyek topik Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P 5) tema Suara Demokrasi

| Waktu | Tahapan Realisasi |
|----------------|--|
| Juli 2022 | pengenalan & pengajaran P5 tema Suara Demokrasi kepada peserta didik |
| Agustus 2022 | pendidikan karakter & pelatihan kepemimpinan kepada peserta didik |
| September 2022 | pemantapan & pelaksanaan pemilihan ketua OSIS dari, oleh & untuk peserta didik |
| Oktober 2022 | penetapan & pelantikan Ketua juga pengurus OSIS dari, oleh & untuk peserta didik |

AKSI NYATA 3 = [Guru] **Merancang/memodifikasi Modul Proyek**

Modul proyek merupakan perencanaan pembelajaran dengan konsep pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan tema serta topik proyek, dan berbasis perkembangan jangka panjang yang dikembangkan berdasarkan dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila. Dokumen ini berisi tujuan, langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tim fasilitasi bekerja sama dalam merancang modul proyek dan berdiskusi dalam menentukan elemen dan sub-elemen profil, alur kegiatan proyek, serta tipe asesmen yang sesuai dengan tujuan dan kegiatan proyek.

Langkah- langkah dalam mengembangkan modul proyek kurikulum merdeka , yaitu :

1. Kepala sekolah menganalisis kesiapan sekolah, kondisi dan kebutuhan peserta didik, pendidik serta satuan pendidikan
2. Pendidik melakukan asesmen diagnostik terhadap kondisi dan kebutuhan peserta didik
3. Pendidik dan peserta didik mengidentifikasi tema dan topik
4. Pendidik mengidentifikasi dan menentukan dimensi profil Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai
5. Pendidik merencanakan jenis, teknik, dan instrumen asesmen
6. Pendidik menyusun modul proyek berdasarkan komponen-komponen yang disarankan
7. Pendidik menentukan komponen-komponen esensial sesuai dengan kebutuhan proyek
8. Pendidik mengelaborasi kegiatan proyek sesuai dengan komponen esensial
9. Modul siap digunakan
10. Evaluasi dan pengembangan modul

AKSI NYATA 4 = [Guru]

Merancang/ memodifikasi rubrik asesmen proyek bersama murid

Asesmen atau penilaian merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek. Oleh karena itu, dalam merencanakan proyek, termasuk dalam menyusun modul proyek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

1. Pertimbangkan keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen.
2. Pertimbangkan tujuan pencapaian proyek
3. Pembuatan indikator perkembangan sub-elemen antar-fase di awal proyek berguna untuk memperjelas tujuan proyek
4. Bangun keterkaitan antara asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
5. Hasil dari asesmen diagnostik dapat dipakai untuk memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik sebagai acuan Tim Fasilitasi dalam menentukan indikator performa peserta didik ketika merancang asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif yang disusun dengan memperhatikan tugas sumatif dapat menurunkan beban kerja peserta didik dan memperjelas relevansi tugas formatif.
6. **Jelaskan tujuan asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen.** Misalnya, peserta didik dapat memilih topik yang akan dinilai, metode asesmen (tertulis/ tidak tertulis atau tes lisan, presentasi/pembuatan poster), dan pengembangan rubrik. Pendidik juga dapat membimbing peserta didik dalam menggunakan rubrik/kriteria penilaian agar peserta didik merasa terlibat dalam mengelola dan menilai proses pembelajaran mereka sendiri.

Contoh bentuk asesmen :

Asesmen Diagnostik : Rubrik, observasi, kuesioner, refleksi, esai

Asesmen Formatif : Rubrik, umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai

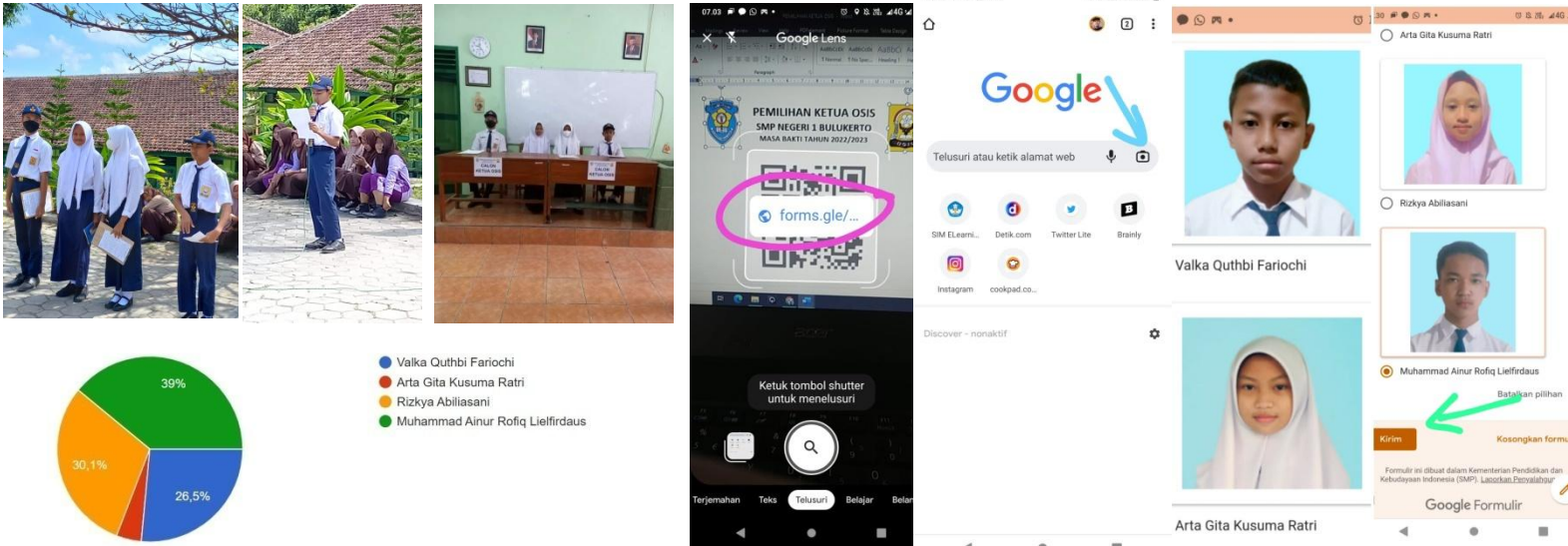
Asesmen Sumatif : Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama

Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti proyek. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk melakukan evaluasi kualitas performa peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

C. PELAKSANAAN PROJEK SUARA DEMOKRASI

Setelah melalui aneka proses pembelajaran / pemberdayaan dan menyiapkan sarpras yang diperlukan maka pemilihan ketua OSIS SMP Negeri 1 Bulukerto dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022.

Terjaring 4 kandidat pilihan dari klas 7 & 8 berdasarkan hasil pemilihan saat LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dan berbagai pertimbangan masukan dari siswa dan guru. Paska pemaparan visi/ misi, pemilihan yang melibatkan seluruh siswa (klas 7, 8 & 9) dilaksanakan secara online via scan barcode aplikasi google chrome dengan Hape pribadi para siswa sendiri.



Akhirnya pelaksanaan projek tema suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS masa bhakti 2022/ 2023 secara cerdas, tuntas & pantas berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan. Penetapan & pelantikan Ketua dan juga pengangkatan / perwakilan pengurus OSIS lainnya akan dilakukan pada bulan Oktober 2022 mendatang.

Bab III Refleksi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan melaksanakan Profil Pelajar Pancasila.



Untuk satuan pendidikan

- ✓Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- ✓Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Untuk pendidik

- ✓Merencanakan proses pembelajaran proyek secara aktif dan berkelanjutan.
- ✓Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Untuk peserta didik

- ✓Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
- ✓Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- ✓ Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.



Thank You

For The Attention